

MENGURAI BENANG KUSUT KESENJANGAN SOSIAL EKONOMI: STRATEGI MENUJU MASYARAKAT YANG ADIL DAN SEJAHTERA

Amanda Diskafrida Augustia¹, Muhammad Reza Karimullah², Adinda Farichatus Tsani³,
Setyo Irman Fa'urachmad⁴, Ari Metalin Ika Puspita⁵

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya

amanda.23023@mhs.unesa.ac.id¹, muhammadreza.23009@mhs.unesa.ac.id²,
adindafarichatus.23027@mhs.unesa.ac.id³, setyo.23039@mhs.unesa.ac.id⁴,
aripuspita@unesa.ac.id⁵

Submitted: 19 May 2024

Accepted: 28 May 2024

Published: 29 May 2024

ABSTRAK

Kesenjangan sosial ekonomi merupakan ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan antara berbagai kelompok masyarakat, dimana ada yang dengan mudah memenuhi kebutuhan ekonominya sementara yang lain harus berusaha keras untuk memenuhinya. Fenomena ini mencakup perbedaan pendapatan, akses terhadap layanan Kesehatan, pendidikan, peluang kerja yang tidak adil, serta kemampuan mengakses sumber daya dan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketidakseimbangan ini dapat memperdalam jurang antara kelompok kaya dan miskin, serta menghambat pembangunan berkelanjutan, terutama di Indonesia, di mana ketidakmerataan masih sering terjadi antara perkotaan dan pedesaan. Kesenjangan sosial juga menciptakan tantangan sosial dan ekonomi yang kompleks, meningkatkan polarisasi antara kelompok kaya dan miskin. Ini juga terkait dengan perbedaan yang nyata dalam hal finansial, seperti kekayaan harta, dan dalam bidang ekonomi secara umum. Berbagai gejala muncul di masyarakat sebagai akibat dari ketidakseimbangan ini, yang mencakup perbedaan dalam hal keuangan, barang dan jasa, upah, hukum, dan kesempatan yang diperoleh oleh individu. Kesenjangan sosial ekonomi menciptakan pandangan bahwa masyarakat perkotaan lebih maju daripada masyarakat pedesaan, yang sulit untuk berkembang. Definisi kesenjangan sosial menurut Soerjono Soekanto adalah ketidaksesuaian antara unsur budaya atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial, sementara menurut KBBI, itu adalah ketidakseimbangan, perbedaan, dan jurang pemisah dalam tatanan masyarakat. Perlu pemahaman yang mendalam tentang fenomena ini untuk merumuskan kebijakan yang dapat mengurangi disparitas dan mempromosikan inklusi sosial, guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: Kesenjangan; Sosial; Ekonomi

PENDAHULUAN

Kesenjangan sosial ekonomi merupakan adanya ketidaksimbangan antara pemenuhan kebutuhan antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Terdapat golongan Masyarakat yang dengan sangat mudah memenuhi kebutuhan ekonominya, dan sebaliknya terdapat golongan Masyarakat yang tidak mudah dalam memenuhi kebutuhan ekonominya dan supaya bisa memenuhi harus berusaha keras untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Tidak seimbang nya distribusi sumber daya, kesempatan, dan akses layanan penting dalam masyarakat itulah yang menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial ekonomi masyarakat.

Sebagaimana yang kita ketahui di Indonesia bahwa ketidakmerataan masih sering terjadi terutama antara Masyarakat yang tinggal di perkotaan dan pedesaan. Kesenjangan

sosial ekonomi juga mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan peluang individu dalam masyarakat yang meliputi perbedaan pendapatan antara kelompok-kelompok, akses terhadap layanan kesehatan serta pendidikan yang berkualitas, kesempatan kerja yang adil, dan kemampuan untuk mengakses sumber daya dan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Kesenjangan juga dapat mengakibatkan polarisasi yang meningkat antara kelompok kaya dan miskin sehingga menciptakan tantangan sosial dan ekonomi yang kompleks dalam masyarakat serta menghambat pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut Soerjono Soekanto (detik.com) ketimpangan sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur budaya atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Kesenjangan sosial adalah suatu kondisi dimana ada hal yang tidak seimbang dalam masyarakat baik secara personal maupun kelompok. Ketimpangan sosial yang terbentuk dari sebuah ketidakadilan distribusi banyak hal yang dianggap penting oleh masyarakat. Kesenjangan juga seringkali dikaitkan dengan adanya suatu perbedaan yang sangat nyata, dan dapat dilihat dalam segi keuangan masyarakat, seperti kekayaan harta. Terlebih untuk hal kesenjangan dalam bidang ekonomi. Sekarang ini sangat mudah dilihat dari adanya potensi serta peluang yang tidak sama dalam posisi sosial di masyarakat.

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kesenjangan sosial merupakan ketidakseimbangan, perbedaan, dan juga jurang pemisah yang hadir di dalam tatanan masyarakat. Adanya perbedaan dalam bidang Pendidikan, ekonomi, fasilitas, dan sumber daya alam menyebabkan kesenjangan sosial menjadi muncul dan mengakibatkan adanya pandangan mengenai Masyarakat kota lebih terkesan lebih maju daripada Masyarakat desa yang sulit untuk berkembang (Gramedia.com).

Gejala yang muncul di dalam lapisan masyarakat karena adanya bentuk perbedaan dalam hal keuangan dan yang lainnya di antara masyarakat yang menempati suatu daerah tertentu merupakan Kesenjangan sosial menurut Robert Chambers (liputan6.com). Dengan adanya suatu bentuk perbedaan yang nyata dan mudah bisa dilihat dalam segi keuangan Masyarakat yang meliputi nilai kekayaan harta. Selain itu kesenjangan sosial ekonomi juga bisa dilihat dari barang maupun jasa, kekayaan, imbalan/ gaji, hukum, dan kesempatan yang diperoleh pada setiap individu Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu terkait kesenjangan sosial. Metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang sudah diamati. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau kejadian subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung dan mencoba memberikan penyelesaian permasalahan dan dapat memberikan informasi yang mutakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial merupakan suatu kondisi dimana terdapat ketidaksetaraan dalam kehidupan bermasyarakat di berbagai aspek. Kondisi tersebut juga dapat dianalogikan dengan adanya jurang pemisah antara masyarakat kelas sosial ke atas dengan masyarakat kelas sosial ke bawah. Di dunia yang kian modern ini, kondisi ini juga masih sangat banyak ditemukan di kehidupan sosial kita terutama kita yang tinggal di negara berkembang.

Kesenjangan sosial menurut Abad Badruzaman (2009:284), merupakan suatu ketidakseimbangan sosial yang ada di masyarakat sehingga menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok, dapat juga diartikan suatu keadaan dimana yang kaya memiliki kedudukan yang lebih tinggi dan lebih berkuasa daripada yang miskin. Menurut data World Inequality Report, peningkatan kesenjangan sedang berlangsung sejak tahun 1980 dengan kecepatan berlainan di sebagian besar kawasan dunia. Hal ini diukur dari 10% teratas distribusi pendapatan yang berarti berapa banyak dari total pendapatan sebuah negara yang dimiliki 10% orang terkaya negara tersebut. Tempat-tempat dimana kesenjangan tetap stabil adalah tempat-tempat dimana kesenjangan sudah berada di tingkat yang sangat tinggi. Dalam observasinya, Timur Tengah barangkali adalah kawasan yang paling senjang, dimana 10% teratas penerima penghasilan terus menerus meraih lebih dari 60% pendapatan negara.

Strategi Menuju Masyarakat yang Adil

Masyarakat yang adil adalah dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam hal sumber daya, layanan, dan kesempatan yang ada. Dalam masyarakat yang adil tidak ada diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial ekonomi. Masyarakat yang adil dapat dicapai melalui beberapa strategi dan tindakan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan akses pendidikan bagi anak- anak dari keluarga miskin serta meningkatkan pendidikan
- b. Meningkatkan akses pekerjaan dan kualitas pelatihan kerja serta melindungi hak para pekerja
- c. Meningkatkan akses fasilitas kesehatan dan sanitasi masyarakat
- d. Meningkatkan sumber daya alam (SDA)
- e. Meningkatkan strategi pemberantasan kemiskinan melalui program pemberdayaan masyarakat, dan bantuan hukum atau pemerintah yang memadai

Strategi Menuju Masyarakat yang Sejahtera

Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang memiliki kebutuhan pokok terpenuhi, bisa mengakses pendidikan dan kesehatan yang baik, serta tinggal di lingkungan yang aman dan nyaman. Untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, diperlukan kerja sama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat (kompas.com).

Salah satu strategi penting untuk menciptakan ekonomi yang inklusif adalah dengan meningkatkan lapangan kerja yang layak dan memberikan upah yang cukup bagi pekerja. Selain itu, memberikan dukungan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan akses modal, pelatihan, dan kemudahan perizinan kepada UMKM agar mereka dapat berkembang dan memberikan kontribusi pada perekonomian keluarga.

Selain itu, penting juga untuk mendorong investasi di sektor-sektor produktif yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing. Dengan demikian, ekonomi akan tumbuh dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Strategi Dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan cara meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan, termasuk pencegahan dan pengobatan penyakit dengan mengatasi masalah gizi buruk yang di alami beberapa masyarakat dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Selain itu dalam mengembangkan sistem perlindungan sosial yang inklusif seperti jaminan kesehatan dan bantuan sosial . hal tersebut harus didukung dengan adanya pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan seperti membangun dan memelihara infrastuktur transportasi yang efesien dan terjangkau, memastikan akses universal ke listrik dan air bersih, dan memperluas akses internet dan teknologi informasi untuk mendukung ekonomi digital.

Strategi-strategi tersebut memerlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak. Dengan itu pendekatan yang holistik dan terintegrasi, dapat mencapai tujuan masyarakat yang sejahtera.

Permasalahan Kesenjangan Sosial Ekonomi

Kesenjangan sosial ekonomi adanya ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi antar-golongan. Ada golongan masyarakat mudah memenuhi kebutuhan ekonominya. Ada pula yang harus berupaya keras dalam pemenuhan ekonominya. Kesenjangan sosial menyebabkan masyarakat berada dalam kondisi yang berbeda dan tidak seimbang. Contohnya kelompok miskin dan kelompok kaya. Kondisi kesenjangan sosial memengaruhi kehidupan masyarakat di berbagai bidang, seperti pendidikan dan ekonomi. Namun, yang paling mencolok dari kondisi kesenjangan itu adalah ketidakadilan dalam kelompok masyarakat.

Salah satu penyebab utama kesenjangan sosial dan ekonomi adalah disparitas dalam akses dan mutu pendidikan. Masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap pendidikan berkualitas cenderung kesulitan untuk memperoleh pekerjaan yang baik dan mendapatkan penghasilan yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan guna mengurangi kesenjangan ini. Kesenjangan ekonomi sering kali tercermin dalam perbedaan penghasilan antara kelompok-kelompok masyarakat. Faktor-faktor seperti diskriminasi dalam dunia kerja, perbedaan keterampilan, dan ketidaksetaraan dalam peluang karir dapat menyebabkan kesenjangan yang signifikan. Kebijakan yang mendukung kesetaraan peluang kerja dan pembayaran yang adil dapat membantu mengurangi kesenjangan ini. Kesenjangan gender merupakan isu klasik dalam kesenjangan sosial dan ekonomi. Wanita sering menghadapi diskriminasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Pemberdayaan perempuan melalui kebijakan yang mendukung kesetaraan gender dapat membantu mengatasi kesenjangan ini.

Faktor kesehatan juga dapat menjadi penyebab dan konsekuensi kesenjangan sosial dan ekonomi. Masyarakat yang kurang mampu ekonomi cenderung memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, sehingga meningkatkan risiko penyakit dan menurunkan produktivitas. Sistem politik yang tidak adil dan korup dapat memperkuat kesenjangan sosial dan ekonomi. Kekuasaan yang terkonsentrasi pada sekelompok kecil masyarakat dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya dan kebijakan yang tidak mendukung kesetaraan. Untuk mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi, diperlukan tindakan lintas sektor yang melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Kebijakan pendidikan inklusif, perlindungan hak-hak pekerja, pemberdayaan perempuan, dan reformasi politik dapat menjadi langkah-langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Solusi Untuk mengatasi Permasalahan Kesenjangan sosial ekonomi dalam Konteks Strategi menuju Masyarakat yang adil

Kesenjangan sosial ekonomi merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia saat ini. Kesenjangan ini tidak hanya mempengaruhi distribusi kekayaan dan akses terhadap sumber daya, tetapi juga menciptakan ketidakadilan yang dapat mengancam stabilitas sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini dan menuju pada masyarakat yang lebih adil.

Salah satu cara yang bisa diterapkan adalah melalui pendekatan kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan kebijakan yang mengakomodasi semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang hidup dalam kemiskinan, kita dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi. Selain itu, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan

keterampilan dan pendidikan yang terjangkau juga menjadi elemen penting dalam mengatasi kesenjangan ini.

Tidak hanya itu, Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil juga diperlukan dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi. Kerja sama antara berbagai pihak ini akan memperkuat implementasi kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya kerjasama yang solid dan terkoordinasi, diharapkan upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dapat berjalan dengan baik.

Dalam konteks strategi menuju masyarakat yang adil, penting untuk menekankan nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, dan perlindungan terhadap kelompok rentan. Dengan memastikan bahwa setiap warga negara memiliki akses yang sama terhadap peluang dan sumber daya, agar masyarakat yang adil dapat terwujud.

Solusi mengatasi permasalahan kesenjangan ekonomi dalam konteks strategi masyarakat yang sejahtera

Kesenjangan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang terus menghantui masyarakat di berbagai belahan dunia. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi yang tepat guna menciptakan masyarakat yang sejahtera secara merata. Terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu solusi yang dapat kita lakukan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan memajukan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Pendidikan yang berkualitas serta pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, masyarakat akan lebih siap untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, dengan cara Mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui dukungan pada usaha mikro dan kecil dapat menjadi solusi efektif untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan memberdayakan pelaku usaha lokal, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan meningkatkan pendapatan mereka. selanjutnya dengan cara Penerapan kebijakan yang mendukung redistribusi pendapatan, seperti program bantuan sosial dan pajak progresif, dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi. Melalui mekanisme ini, masyarakat kurang mampu bisa mendapatkan dukungan dan perlindungan yang lebih baik.

Dengan mengimplementasikan solusi tersebut secara komprehensif dan terkoordinasi, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih sejahtera dan merata secara ekonomi. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil menjadi kunci dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan membangun fondasi yang kokoh untuk kemakmuran bersama.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesenjangan sosial ekonomi adalah tantangan kompleks yang mengatur kehidupan masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Perbedaan tersebut mencakup dalam akses ekonomi, pendapatan, kesempatan kerja, dan infrastruktur. Solusi untuk mengatasi kesenjangan ini melibatkan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, seperti meningkatkan akses pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan, serta memberdayakan ekonomi lokal dan menerapkan kebijakan redistribusi pendapatan. Dengan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, diharapkan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera dapat terwujud. Selain itu juga penting untuk memperkuat infrastruktur serta

layanan publik seperti transportasi, sanitasi, dan akses internet di daerah-daerah yang terpencil untuk memastikan inklusi ekonomi yang lebih luas. Dengan demikian, melalui upaya ini diharapkan kesenjangan sosial ekonomi dapat dikurangi, dan masyarakat dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih merata dan berkelanjutan.

SARAN

Dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi diperlukan adanya pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi dalam hal meningkatkan akses pendidikan, memberikan dukungan kepada UMKM, menerapkan kebijakan redistribusi pendapatan, kolaborasi antar berbagai pihak, dan menekankan nilai-nilai keadilan didalam masyarakat. Dengan itu akan dapat tercapai kemajuan dalam mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dan membangun fondasi yang kokoh untuk kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7012451/ketimpangan-sosial-pengertian-contoh-dan-faktor-yang-memengaruhi> (diakses tanggal 20 mei 2024)
- <https://www.liputan6.com/hot/read/5283576/kesenjangan-sosial-adalah-kondisi-masyarakat-tidak-seimbang> (diakses tanggal 20 mei 2024)
- <https://www.gramedia.com/literasi/kesenjangan-sosial/> (diakses tanggal 20 mei 2024)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia . (2017) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, Jakarta
- Smith, J. et al. (2020). Addressing Social and Economic Disparities: Strategies for Achieving a Just Society. *Journal of Social Economics*, 25(2), 87-104.
- Brown, A. & Lee, C. (2019). Collaborative Approaches to Reducing Social and Economic Inequality. *International Journal of Economic Development*, 15(3), 45-62.
- Stiglitz, J. E. (2012). *The Price of Inequality: How Today's Divided Society Endangers Our Future*. New York: W. W. Norton & Company.
- World Bank. (2019). *World Development Report 2019: The Changing Nature of Work*. Washington, DC: World Bank Publications.